

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN *CURRENT ACCOUNT*  
TERHADAP TINGKAT INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**NAMA : JENNI IKKE SISMIATI**

**NIM : 212016022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN *CURRENT ACCOUNT*  
TERHADAP TINGKAT INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : JENNI IKKE SISMIATI**

**NIM : 212016022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

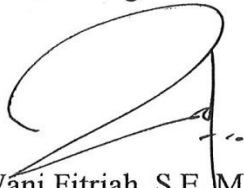
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan *Current Account* Terhadap  
Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Nama : Jenni Ikke Sismiati  
NIM : 212016022  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal Februari 2020

Pembimbing I



Wani Fitriah, S.E., M.Si  
NIDN : 0228016501

Pembimbing II



Anggreany Hustia, S.E., M.M  
NIDN : 0110128301

Mengetahui,  
Dekan  
u. b. Ketua Program Studi Manajemen



H. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si  
NIDN : 0216057001

## PERYANTAAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jenni Ikke Sismiati

NIM : 212016022

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan *Current Account* Terhadap  
Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sesungguhnya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2020



Jenni Ikke Sismiati

## ABSTRAK

### **Jenni Ikke Sismiati/212016022/2020/Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan *Current Account* terhadap Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan *Current Account* terhadap Tingkat Inflasi Dampaknya Pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari situs resmi ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) tahun periode 2009 - 2018. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi multipel dan uji hipotesis (uji F dan uji t) dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian diperoleh regresi multipel bahwa  $Y1 = -0.805075 + 0.938541X1 + 0.153315X2$  dan  $Y2 = 6.589523 - 0.374202X1 + 0.034941X2$  dan pengujian hasil uji F ada pengaruh tingkat suku bunga dan *current account* terhadap tingkat inflasi dan tidak ada pengaruh tingkat suku bunga dan *current account* terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat suku bunga terhadap tingkat inflasi, untuk *Current account* tidak ada pengaruh terhadap tingkat inflasi, dan untuk tingkat suku bunga dan *Current Account* tidak mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi.

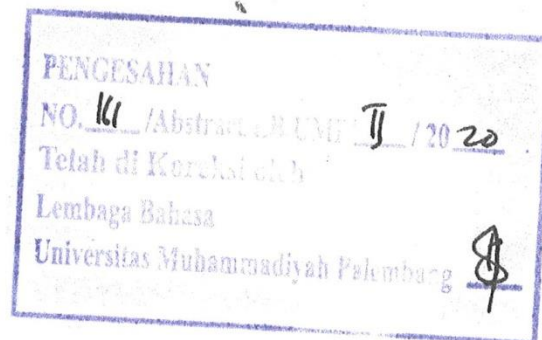
Kata Kunci : Suku Bunga, *Current Account*, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi.

## ABSTRACT

### **Jenni Ikke Sismiati / 212016022/2020 / Effect of Interest Rates and Current Accounts on Inflation and Economic Rates in Indonesia**

This study aims to study the Effect of Interest Rates and Current Accounts on Inflation Rates. The type of research used is associative. The data used in this study are secondary data obtained from the official website (www.bi.go.id, www.bps.go.id) from 2009 to 2018. The data collection method used in the study is the investigation method. Analysis of the data used in this research is quantitative analysis. The analytical tool used is multiple regression and hypothesis testing (F test and t test) with a significant level of 5%. The results of the study obtained multiple regression  $Y1 = -0.805075 + 0.938541X1 + 0.153315X2$  and  $Y2 = 6.589523 - 0.374202X1 + 0.034941X2$  and the results of this study are to test the current interest and current account factors against economic growth. While the trial t shows what is meant by the interest rate on the emission level, for the current account there is no opposition to the interest rate, and for the interest rate and current account

Keywords: Interest Rates, Current Accounts, Inflation, and Economic Balance.





## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmad, hidayah serta karunia - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan *Current Account* Terhadap Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”** dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta Keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena penyusunan skripsi tidaklah mudah dan butuh perjuangan baik tenaga, harta dan lain-lain. Serta penulis sampaikan terimakasih terutama pada kedua orang tuaku Bapak Wasis dan Mamak Srianah yang telah mendidik, dengan penuh kasih sayang, mendoakan dan memberi dorongan semangat dan motivasi bahkan membiayai sampai dengan penulis menyelesaikan pendidikan ini. Penulis juga menghanturkan ribuan terimakasih kepada Ibu Wani Fitriah, S.E.,M.Si dan Ibu Anggreany Hustia, S.E.,M.M yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si dan Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E.,M.M selaku ketua program, sekretaris program studi manajemen.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Keluarga yang selalu memberikan masukan.
6. Teman seperjuanganku ( Indri Permata Sari dan Sania)
7. Teman Paket 02, Teman KKN Posko 136.
8. Teman se-almamater angkatan 2016
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat di peroleh. Amin

Palembang, Februari 2020

Penulis

Jenni Ikke Sismiati

212016022



## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERTANYAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Sebelumnya .....	29

C. Kerangka Pemikiran .....	32
D. Hipotesis .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Operasional Variabel.....	34
D. Data yang Diperlukan.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	62

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian suatu negara sekarang tidak terlepas dengan kondisi perekonomian global. Hubungan ekonomi antar negara menjadi faktor penting untuk mempengaruhi perkembangan ekonomi masing-masing negara. Pada masa ini tidak ada suatu negara pun yang berada dalam kondisi terisolasi tanpa adanya hubungan ekonomi dengan negara lain. Kondisi ini mengakibatkan daya saing menjadi satu faktor pemicu yang utama sehingga antara negara mendapat manfaat dengan terbukanya perekonomian dunia. Untuk itu dalam rangka menjalankan amanat rakyat sebagai pemegang kedaulatan negara, pemerintah selaku representasi dari negara berkewajiban untuk mewujudkan tujuan bangsa Indonesia sebagaimana termuat dalam pembukaan Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) yang salah satunya adalah memajukan kesejahteraan umum.

Pada penjelasan umum UUD NRI Tahun 1945 disebutkan pula bahwa salah satu pokok pikiran dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 adalah negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Secara harfiah, terwujudnya kesejahteraan merujuk pada terciptanya kondisi aman, sentosa, dan makmur. Untuk dapat melaksanakan amanat rakyat serta mewujudkan tujuan berbangsa, pemerintah telah memiliki arah yang dapat menyelenggarakan kehidupan negara dan kesejahteraan sosial, yang

mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran perorangan. Oleh karena itu, perekonomian diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Pengertian terminologi sejahtera pada Kamus Besar Bahasa Indonesia versi daring [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id) terakhir diakses pada 19 Mei 2016. Salah satu prasyarat yang harus dipenuhi adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut harus didukung dengan kemampuan fiskal yang memadai agar dapat melaksanakan pembangunan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta partisipasi aktif Indonesia dalam perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tidak dapat diraih apabila tidak didukung dengan kemampuan atau daya saing dari sebuah negara. Saat ini ada berapa masalah utama sektor keuangan di Indonesia yang harus diselesaikan untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Masalah di sektor keuangan ini sangat menghambat perekonomian Indonesia yaitu suku bunga, inflasi dan struktur ekonomi.

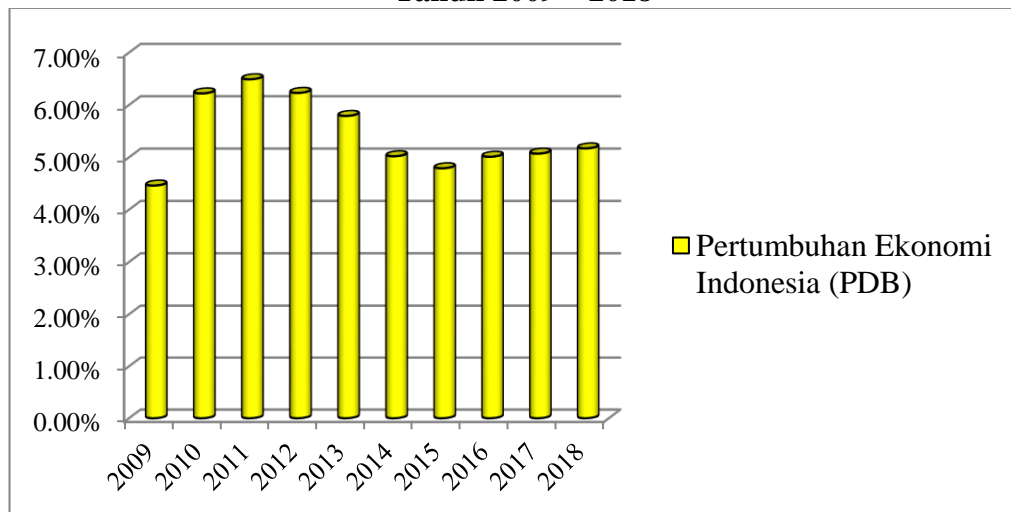
Suku bunga, suku bunga tinggi yang menyebabkan Indonesia mengalami apa yang disebut dengan *high cost economy* dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN dan penyerapan kredit domestik masih relatif rendah. Maksud dari *high cost economy* yaitu ekonomi berbiaya tinggi yang memainkan peran penting

dalam membantu mempercepat tekanan inflasi. Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu periode. Adanya inflasi yang tinggi akan menyebabkan naiknya biaya produksi dan dapat membuat daya beli masyarakat akan menjadi menurun. Penurunan daya beli dan biaya produksi yang tinggi secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia, dan juga sebagai penghambat faktor fundamental seperti nilai tukar rupiah, persediaan barang dan uang. Sedangkan penyerapan kredit domestik masih relatif rendah yaitu daya beli masyarakat yang lemah berimbas terhadap penyaluran kredit. Bank Indonesia (BI) mencatat, pertumbuhan kredit perbankan pada Mei 2017 melambat bila dibandingkan bulan sebelumnya. Data Bank Dunia pada tahun 2017 menunjukkan, kredit domestik Indonesia terhadap PDB hanya mencapai 38,7 persen, jauh dibandingkan Thailand, Malaysia, Singapura, dan Vietnam yang masing-masing mencapai 143,7 persen, 118,7 persen, 128,2 persen, dan 130,7 persen. Dari data dalam hal penyaluran kredit negara-negara tersebut berada di atas 100 persen rasio penyaluran kredit terhadap GDP-nya. Sedangkan Indonesia di bawah 40 persen. Jika penyaluran kreditnya terhambat peluang untuk berinvestasi Indonesia juga terhambat.

Masalah selanjutnya yaitu struktur ekonomi Indonesia yang lemah dimana neraca transaksi berjalan (*current account*) mengalami defisit hingga bertahun-tahun dan menjadi pekerjaan rumah yang tidak pernah tuntas diselesaikan oleh rezim-rezim pemerintahan sebelumnya. *Current account* ini

tidak pernah dibahas secara tuntas, masalahnya ada dimana. Indonesia biarkan aliran modal asing supaya masuk dan bisa menambal *current account deficit* dengan masuknya modal asing dalam bentuk portofolio, justru membuat perekonomian Indonesia semakin rentan dan rapuh karena modal portofolio tersebut dapat dengan sangat mudah masuk dan keluar dari pasar keuangan domestik. Menurut Direktur Riset CORE Indonesia Piter A Redjala dalam *Antaraneews.com* (2019).

**Grafik I.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**  
**Tahun 2009 – 2018**

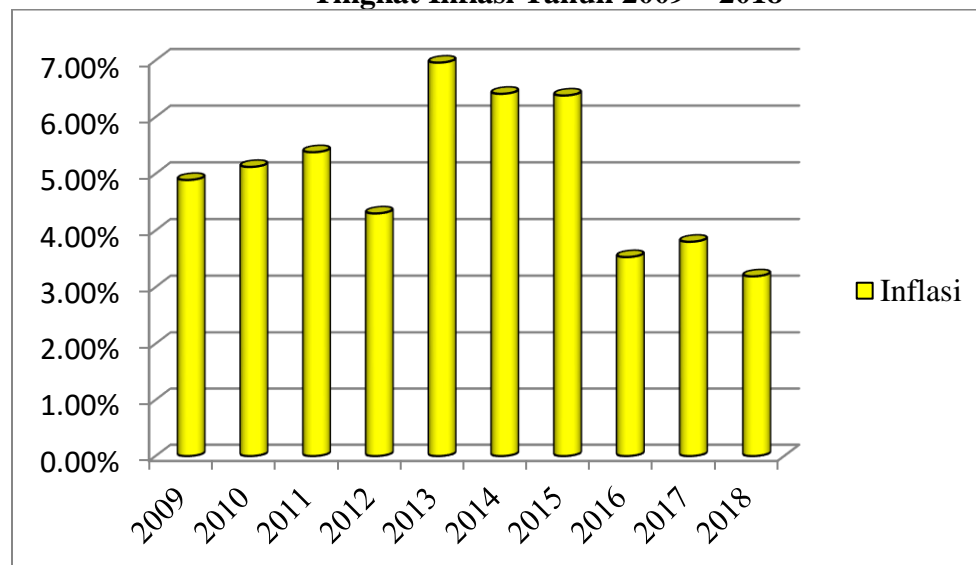


*Sumber : Badan Pusat Statistik 2009 – 2018*

Berdasarkan Grafik diatas 1.1 pertumbuhan perekonomian dari tahun 2009 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,46%. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2010 hingga tahun 2011 sebesar 6,49%. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yaitu

2013 sebesar 5,79% , pada tahun 2014 sebesar 5.02% dan pada tahun 2015 sebesar 4,79%. Dan kembali naik pada tahun 2016 sampai penutupan tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia Pada tahun 2011 merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi angka ini juga menunjukkan bahwa diantara Negara anggota, Indonesia menjadi Negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi keenam setelah Myanmar, Vietnam, Laos, Kamboja, dan Filipina.

**Grafik I.2**  
**Tingkat Inflasi Tahun 2009 – 2018**



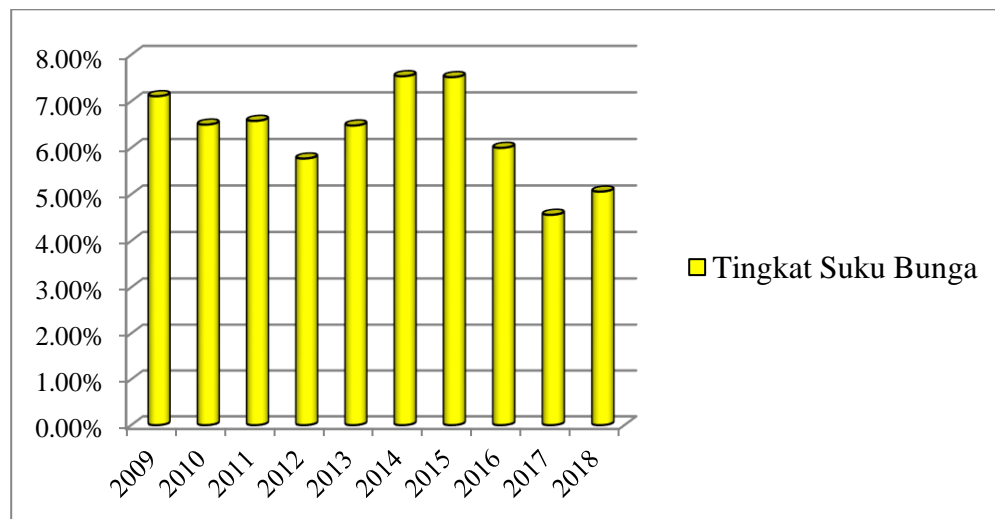
*Sumber : Badan Pusat Statistik 2009 – 2018*

Dari Grafik I.2 diatas terlihat nilai inflasi periode 2009 – 2018 mengalami fluktuasi, dimana rata rata pertahun inflasi tertinggi pada tahun 2013 sebesar 6,96%. Dan rata rata inflasi terendah ada pada tahun 2018 yaitu 3,20%. Tingkat inflasi yang tinggi dikarenakan adanya tekanan dari sisi penawaran serta meningkatnya harga minyak dunia yang akhirnya memaksa pemerintah untuk menaikkan harga BBM. Hal ini sangat memberikan kontribusi yang sangat

signifikan terhadap tingkat inflasi, walaupun efek kenaikan harga BBM tersebut sudah tidak signifikan lagi. Selain itu, meningkatnya harga komoditas pangan dunia. Hal – hal lain seperti kelangkaan sumber energi baik gas maupun minyak maupun kekurangan suplai listrik yang mengharuskan terjadinya pemadaman juga berperan meningkatnya inflasi karena mendorong membengkakan biaya produksi.

Tingkat inflasi rendah disebabkan oleh terjadinya deflasi pada barang – barang yang harganya ditetapkan oleh pemerintah, seperti bahan bakar minyak, listrik dan berbagai lainnya.

**Grafik I.3**  
**Tingkat Suku Bunga Tahun 2009 – 2018**



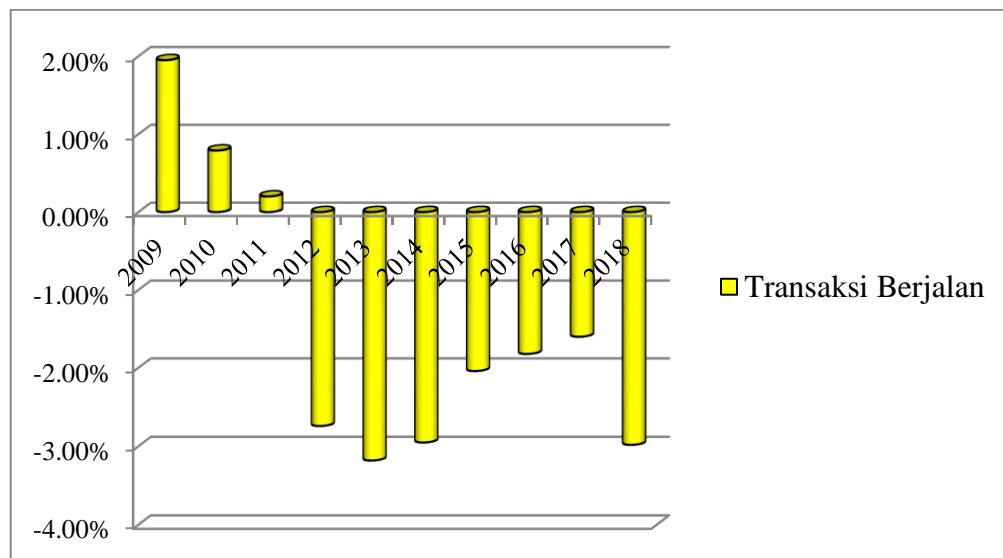
*Sumber : Data diolah Bank Indonesia 2009 – 2018*

Dari Grafik diatas 1.3 disimpulkan bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia cenderung mengalami fluktuasi. Tingkat suku bunga tertinggi 2014



yaitu 7,54% dan paling terendah 2017 yaitu 4,56%. Berdasarkan hitungan tahunan dalam kurun waktu sepuluh tahun. Dalam perekonomian Indonesia, permasalahan suku bunga (domestik) merupakan indikator makro yang sangat penting. Indikator ini mempunyai faktor – faktor penyebab dan mempunyai dampak negatif yang sangat parah terhadap perekonomian bila tidak di atasi. Perekonomian kita mempunyai budaya penyerapan suku bunga tinggi. Di Indonesia suku bunga bukan sekedar sebagai indikator terhadap harga dana, akan tetapi sekaligus menjadi indikator selera masyarakat terhadap waktu.

**Grafik I.4**  
**Transaksi Berjalan Tahun 2009 – 2018**



*Sumber : Data diolah Bank Indonesia 2009 – 2018*

Dari Grafik diatas 1.4 Neraca transaksi berjalan kembali mengalami defisit. Pada tahun 2018 menjadi sejarah kelam bagi neraca perdagangan

Indonesia yaitu -2,98%. Defisit neraca perdagangan yang paling parah dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir tahun 2013 yaitu -3,18%. Dengan melihat posisi Indonesia tersebut, bangsa Indonesia harus berusaha cukup serius agar dapat mewujudkan misi bangsa yang berdaya saing. Salah satu tantangan besar yang akan dihadapi adalah tercapainya tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, berkelanjutan, dan inklusif serta tetap memperhatikan kestabilan ekonomi. Guna memenuhi tingkat pertumbuhan ekonomi, diperlukan adanya optimalisasi seluruh potensi ekonomi yang ada melalui pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan.

Dari permasalahan tersebut maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai **“Tingkat Suku Bunga dan *Current Account* Terhadap Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh suku bunga dan *current account* terhadap inflasi di Indonesia ?
2. Adakah pengaruh suku bunga dan *current account* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan *current account* terhadap inflasi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan *current account* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak – pihak sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menerapkan dan memperoleh ilmu pengetahuan dan teori yang telah didapatkan di perkuliahan yang dilakukan dengan keadaan di lapangan menarik kesimpulan dari hasil yang didapat.

#### **2. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan kajian bagi pihak lain serta sebagai perbandingan untuk dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sukirno Sadono. 2015. Makroekonomi Teori Pengantar, Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Fauzi, Fitriya dkk. 2019. Metodologi Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi, Penerbit salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta. Bandung.
- Aziz, Abdul. 2011. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya, Penerbit Citrabooks Indonesia. Palembang.
- D.A. Dwi Rahmawati, Wahyu Hidayat R. 2017. Analisis Pengaruh suku bunga sertifikat Bank Indonesia dan jumlah uang beredar terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2006-2015 (Pendekatan *Error Correction Model*). Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 1 Jilid 1/Tahun 2017 Hal. 60-74.
- Nabilla Mardiana Pratiwi dkk. 2015. Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Terhadap penanaman Modal Asing Dan pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Admistrasi Bisnis, (JAB) Vol.26 No.2 September 2015.
- Kartika, Sekar Lunggayu dkk. 2019. Analisis Kausalitas *Current Account Deficit* dengan Keterbukaan Perdagangan, Nilai Tukar Rill Efektif, *Foreign Direct Investment*, dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan, Vol.1 No.2 Mei 2019, Hal 461-472.
- Rinaldi, Mikhral dkk. 2017. Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Abd. Rizal dkk. 2019. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Kredit Macet Di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, Vol.6 No.1 Mei 2019. E-ISSN. 2549-8355.

Sudirman, Dosen Tetap Universitas Batanghari Jambi. 2013. Pengaruh Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. STIE Muhammadiyah Jambi. Hal 68 dari 75.

Astuti, Ismadiyah Purwaning dkk. 2018. Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol.19 No.1 April 2018, hlm 1-10.

Laporan neraca pembayaran 2009 - 2014

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

<https://www.antaranews.com,2019>

[www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)

Madura. 2000. Manajemen Keuangan Internasional. Penerbit Erlangga. Jakarta

Eiteman, David K. dkk. 2006. Manajemen Keuangan Multinasional, Edisi Kesebelas, Penerbit Erlangga. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. Manajemen Keuangan Internasional, Yogyakarta. Penerbit BPFE- Yogyakarta.

Acemoglu. dkk. 2015. Makroekonomi, Penerbit Erlangga. Yogyakarta.

Hanafi M. Mamduh. 2013. Manajemen Keuangan Internasional, Yogyakarta. Penerbit BPFE- Yogyakarta.

Boediono. 2014. Ekonomi Makro, Yogyakarta. Penerbit BPFE- Yogyakarta.